

STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG GARAM DI KABUPATEN KEBUMEN

Irfan Helmy

Universitas Putra Bangsa

ARTICLE INFO

Keywords:
Potensi Ekonomi,
Kampung Garam,
Kendala,
Strategi,
Program Kerja.

Email:
risetirfan@gmail.com

ABSTRACT

Kabupaten Kebumen terletak di selatan Jawa Tengah dan bergantung pada sumber daya ekonomi yang berasal dari pantai. Salah satu upaya pemanfaatan pantai adalah pembangunan Kampung Garam sebagai pusat produksi garam tradisional. Pemerintah mendukung inisiatif ini untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Kebumen. Namun, dalam praktiknya, masih ada beberapa masalah terkait manajemen kelompok dan bisnis di Kampung Garam. Oleh karena itu, kami kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan untuk merumuskan strategi yang sesuai dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Kampung Garam. Kegiatan ini dilakukan di Kampung Garam, Kabupaten Kebumen, pada tanggal 15 Agustus 2023. Peserta kegiatan ini terdiri dari pengelola usaha Kampung Garam dan mahasiswa dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) penelitian dan pengembangan Universitas Putra Bangsa. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan, yakni: 1) Kunjungan lapangan untuk mengamati proses produksi garam; 2) Forum diskusi kelompok untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi; 3) Perumusan rencana tindak lanjut yang merinci strategi dan program kegiatan. Kegiatan ini menghasilkan rekomendasi strategi dan potensi kerjasama yang dapat membantu kelompok usaha di Kampung Garam dalam mengembangkan dan memperluas bisnis mereka.

Copyright © 2024 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Kebumen adalah salah satu Kabupaten di pesisir selatan Pulau Jawa yang memiliki pantai sebagai sumber daya alam. Kebumen memiliki wilayah pesisir yang cukup luas yaitu 36,6 km² dengan panjang pantai 57,5 km. Letak geografis Kabupaten Kebumen yang berada di ujung selatan Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia menjadikan daerah ini memiliki wilayah pesisir yang cukup luas. Kondisi geografis ini tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik wisata alam, tetapi juga memiliki dampak ekonomi dan sosial yang besar. Dalam era modern ini, pemanfaatan potensi pantai merupakan keharusan dalam upaya menggerakkan roda ekonomi daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat (Teguh, Epinda, 2023).

Salah satu contoh konkret pemanfaatan potensi pantai di Kebumen adalah Kampung Garam. Kampung Garam yang terletak di pesisir pantai yang merupakan pusat produksi garam tradisional. Kampung garam Kabupaten Kebumen dikelola oleh kelompok petani garam yang menjalankan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan dengan memanen garam dari air laut. Kampung ini tidak hanya menjadi pusat produksi, tetapi juga tujuan wisata yang

menarik bagi para pengunjung yang ingin mengamati secara langsung proses pembuatan garam tradisional. Kampung Garam merupakan bukti nyata bahwa pemanfaatan pantai dapat berpotensi membawa dampak positif pada keberlanjutan ekonomi.

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang tinggi, Kampung Garam Kabupaten Kebumen juga menghadapi sejumlah kendala dalam manajemen dan bisnisnya. Salah satu masalah yang paling mencolok adalah keterbatasan akses pasar yang luas. Selain itu, kendala lain yang dihadapi oleh Kampung Garam adalah manajemen kelompok yang belum dikelola secara profesional. Belum semua anggota melaksanakan aktivitas sesuai dengan SOP atau deskripsi kerja masing-masing. Dalam menghadapi kendala yang dihadapi oleh Kampung Garam, ada sejumlah praktik manajemen yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kunjungan industri bagi mahasiswa jurusan manajemen dan bisnis ke Kampung Garam memiliki signifikansi yang luar biasa karena mereka dapat menerapkan konsep teoritis ke dalam situasi nyata. Selain itu mahasiswa juga dapat memahami keberlanjutan bisnis dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta mengembangkan keterampilan praktis terkait produksi dan manajemen bisnis. Kunjungan industry ini diharapkan juga dapat membuka peluang kerjasama antara kelompok mahasiswa dengan pengusaha lokal untuk membantu mengidentifikasi masalah dan peluang bisnis yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang ada.

METODE

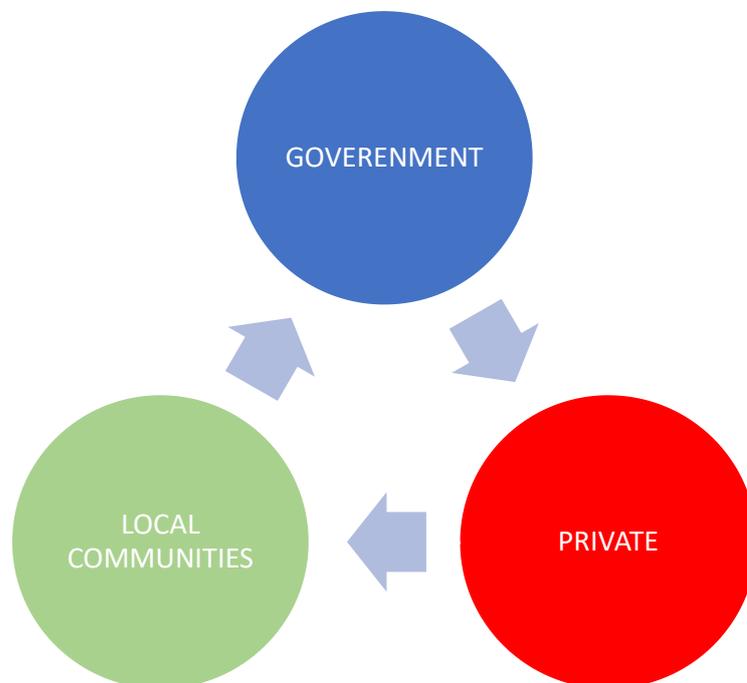
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Garam Kabupaten Kebumen pada tanggal 15 Agustus 2023. Adapun kegiatan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, yang pertama FGD dengan pengelola kampung garam dan mahasiswa, kedua kunjungan lapangan dan ketiga penyampain materi manajemen pengelolaan usaha lokal oleh narasumber. Kegiatan ini didukung oleh anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) penelitian dan pengembangan Universitas Putra Bangsa. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 35 orang. Metode FGD dilakukan secara dua arah sehingga suasana menjadi lebih hidup dan banyak informasi yang muncul sebagai solusi atas pemecahan masalah di lapangan. Narasumber memaparkan materi yang merupakan best-practise dari usaha lain yang sudah berjalan sebelumnya. Setelah narasumber memaparkan materi, pengelola dan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab yang dilanjutkan dengan membuat rencana tindak lanjut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Tahapan Kegiatan	Tujuan
1.	Kunjungan Lapangan Kampung Garam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui proses produksi garam di Kampung garam Kabupaten Kebumen ▪ Mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam proses bisnis kampung garam.
2.	Focus Grup Discussion (FGD) dengan pengelola Kampung Garam dan Mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan pemahaman para pengelola Kampung Garam dan mahasiswa tentang masalah tertentu yang terkait dengan pengelolaan kampung garam atau topik yang relevan. ▪ Membantu mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kampung garam dan memungkinkan pengelola kampung garam dan mahasiswa

No.	Tahapan Kegiatan	Tujuan
3.	Pembuatan Rencana Tindak Lanjut	<p>untuk berdiskusi tentang cara-cara mengatasi masalah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan rencana kerja yang terdiri dari perencanaan, anggaran, dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. ▪ Membangun kolaborasi sehubungan dengan peluang untuk proyek bersama, program pelatihan, atau penelitian yang dapat dijalankan bersama.

Dalam teori pembangunan ekonomi lokal (*Local economic development*) kerja sama antara pemerintah, komunitas lokal, dan sektor swasta sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup di suatu wilayah (P. B. Meyer, 1991). Keselarasan dan sinergi antara ketiga entitas ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan ekonomi local (Abutabenjeh et al., 2021). Pemerintah merumuskan kebijakan dan membangun infrastruktur, komunitas lokal mendukung usaha-usaha lokal, dan sektor swasta menciptakan lapangan kerja serta mendukung inovasi. Kerja sama di antara ketiganya adalah kunci keberhasilan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat regional (N. Meyer & Auriacombe, 2019).



Gambar 1. Teori Local Economic Development (P. B. Meyer, 1991)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini menghasilkan rekomendasi yang dideskripsikan dalam bentuk rencana tindak lanjut. Adapun Rencana Tindak Lanjut untuk Kegiatan Pengabdian di Kampung Garam dapat dirumuskan pada strategi dan program kerja sesuai dengan tabel 2.:

Tabel 2. Strategi dan Program Kerja Kampung Garam Kabupaten Kebumen

No.	Strategi	Program Kerja
1.	Pembuatan dan Implementasi Strategi Pemasaran Online	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat situs web resmi untuk Kampung Garam yang mencakup informasi tentang produk garam dan produk turunan, serta kemampuan untuk menerima pesanan online. ▪ Mengembangkan kampanye media sosial yang aktif, termasuk penggunaan platform seperti Instagram, Facebook, dan Twitter untuk mempromosikan produk dan berinteraksi dengan pelanggan potensial. ▪ Meningkatkan kualitas diversifikasi produksi dengan memproduksi produk-produk turunan dari garam seperti produk spa, produk kecantikan, dan produk kesehatan.
2.	Peningkatan Efektivitas Manajemen Kelompok Usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan anggota kelompok terlibat dalam penyusunan dan implementasi anggaran dasar dan SOP bisnis yang telah ditetapkan. ▪ Mengadakan pertemuan reguler dengan anggota kelompok untuk mengevaluasi kinerja dan komitmen mereka terhadap pengembangan usaha. ▪ Merencanakan kegiatan dalam jangka pendek dan jangka panjang bersama dengan anggota kelompok dan mengukur pencapaian tujuan dalam rencana tersebut. ▪ Meningkatkan jaringan kemitraan ke kelompok usaha dengan perusahaan-perusahaan besar.
3.	Pelatihan dan pemberdayaan Masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi peluang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan anggota kelompok dan masyarakat setempat dalam hal manajemen bisnis dan pengembangan keahlian. ▪ Mengadakan program pelatihan reguler atau workshop untuk meningkatkan keterampilan anggota kelompok dan masyarakat terkait bisnis dan produksi.

Pembahasan

Tahapan pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah *focus group discussion* (FGD). Berdasarkan hasil FGD, salah satu langkah penting untuk membantu bisnis kampung garam adalah dengan meningkatkan akses pasar dan pemasaran. Strategi pemasaran ini dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi dan *platform online* untuk memasarkan produk garam secara lebih luas (Riptiono, 2023). Pembuatan situs web, kampanye media sosial, dan

partisipasi dalam platform e-commerce dapat membantu kampung ini mencapai konsumen di seluruh Indonesia bahkan hingga ke luar negeri. Perlu disampaikan juga bahwa produk kampung garam tidak hanya garam tradisional, tetapi ada juga produk turunan seperti skin care dan produk kecantikan. Kampung garam juga sedang mengembangkan produk untuk kesehatan. Dengan terhubung ke pasar yang lebih besar, pendapatan kampung ini dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, kolaborasi dengan perusahaan besar dalam industri garam dapat memberikan manfaat dalam hal distribusi dan peningkatan mutu produk. Mengadakan kemitraan dengan perusahaan garam yang memiliki akses pasar yang mapan dan pemahaman tentang praktik manajemen yang efisien dapat membantu Kampung Garam mengatasi kendala distribusi dan meningkatkan daya saing produk garam tradisional mereka.

Selanjutnya, kelompok kampung garam juga perlu meningkatkan Kembali efektivitas manajemen kelembagaan kelompok. Selam ini kelompok usaha kampung garam belum sepenuhnya melaksanakan anggaran dasar dan SOP bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menjadikan anggota kelompok tidak memiliki komitmen yang baik untuk terlibat dalam pengembangan usaha kampung garam. Dalam hal ini kelompok juga perlu merencanakan kegiatan dengan baik dalam bentuk perencanaan jangka pendek dan jangka Panjang. Rencana ini disusun Bersama dengan anggota kelompok dan dievaluasi ketercapaiannya. Praktik ini akan mempermudah untuk mengevaluasi dan mengembangkan kinerja kelompok kampung garam Kabupaten Kebumen.

Pengelolaan sumber daya alam juga menjadi fokus penting dalam praktik manajemen yang lebih baik. Kampung Garam dapat melakukan diversifikasi produksi dengan mempertimbangkan produk-produk turunan dari garam seperti produk spa dan kecantikan yang semakin populer. Upaya pelestarian lingkungan seperti penggunaan teknologi hijau dalam proses produksi dan pengelolaan air yang bijak dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, pemberdayaan masyarakat setempat dengan pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan manajemen bisnis dan pengembangan keahlian juga menjadi langkah penting dalam memastikan keberlanjutan bisnis ini.





Gambar 1. Dokumentasi Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Garam Kabupaten Kebumen.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan Rencana tindak lanjut dengan beberapa aspek kunci yang akan mendukung perkembangan Kampung Garam di Kabupaten. Pertama, pemasaran online menjadi prioritas utama. Dengan membuat situs web resmi dan mengembangkan kampanye media sosial yang aktif akan berdampak pada lebih banyaknya konsumen dan potensinya menciptakan pangsa pasar yang lebih besar untuk produk. Menggunakan platform e-commerce juga membuka pintu bagi peluang lebih luas dalam hal penjualan produk garam dan produk turunannya. Dalam hal manajemen kelompok, penting untuk memastikan semua anggota kelompok mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Rencana kegiatan jangka pendek dan panjang, serta evaluasi berkala, akan membantu mengarahkan dan meningkatkan kinerja kelompok. Selain itu penting pula untuk pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendidikan berperan penting dalam memastikan kesinambungan bisnis ini. Dengan implementasi rencana ini, Kampung Garam diharapkan dapat mengatasi kendala terkait manajemen dan bisnis, serta memberdayakan masyarakat setempat untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dalam bisnis garam dan produk turunannya.

REFERENSI

- Abutabenjeh, S., Nukpezah, J. A., & Azhar, A. (2021). Do Smart Cities Technologies Contribute to Local Economic Development? *Economic Development Quarterly*, 36(1), 3–16. <https://doi.org/10.1177/08912424211053599>
- Meyer, N., & Auriacombe, C. (2019). Good Urban Governance and City Resilience: An Afrocentric Approach to Sustainable Development. In *Sustainability* (Vol. 11, Issue 19). <https://doi.org/10.3390/su11195514>
- Meyer, P. B. (1991). Local Economic Development: What is Proposed, What is Done, and What Difference Does it Make? *Review of Policy Research*, 10(2–3), 172–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1541-1338.1991.tb00105.x>
- Riptiono, S. (2023). Literasi Bisnis Digital Untuk Meningkatkan. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), 30–33.



Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN)

<https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas>

Volume 2, no 01 tahun 2024

E-ISSN: 2986-6227

<https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas>

Teguh, Epinda, I. S. N. Isn. (2023). PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KOTA JAYAPURA 2011-2021. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), 73-79.

<https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas/article/view/149/109>